

**PENGARUH PERENCANAAN PENGELOLAAN PROGRAM SEDEKAH TERNAK KAMBING DAN SAPI DI LAZNAS YDSF TERHADAP PEMBERDAYAAN MUSLIM YATIM DHUAFa' DAN DHUAFa' DI KECAMATAN TUTUR KABUPATEN PASURUAN**

**Dhoqi Dofiri**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
[dofirialmaduri@gmail.com](mailto:dofirialmaduri@gmail.com)

**ABSTRAK**

Indonesia selalu berinovasi dalam membentuk program pengentasan kemiskinan, karena kemiskinan yang semakin membludak akan menghambat aktifitas dan planning pembangunan Sumber Daya Manusia yang bertujuan pada "*mashlahatul ummat*". Hal ini akan menjadi tantangan juga untuk masyarakat Indonesia dalam memperdayakan diri agar tidak hanya bergantung kepada program-program pemerintah yang ada. Khususnya pada masyarakat kalangan bawah yaitu Yatim dhuafa' dan Dhuafa'. Pada penelitian ini terdapat rumusan masalah apakah terdapat pengaruh perencanaan dan pengelolaan Program Sedekah terhadap Pemberdayaan. Dengan pendekatan penelitian langsung ke lapangan, yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan aplikasi *smart PLS* 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji *t-statistics* Perencanaan tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap pemberdayaan dengan nilai sebesar  $0,498 \leq 1,96$ . Sedangkan pada variabel pengelolaan ada pengaruh dan signifikan terhadap pemberdayaan dengan nilai *t-statistics* sebesar  $2,392 \geq 1,96$ .

**Kata kunci:** *Perencanaan, Pengelolaan, Pemberdayaan, Yatim Dhuafa'*

**ABSTRACT**

Indonesia always innovates in forming poverty alleviation programs, because the increasing poverty will hamper the activities and planning of human resource development which aims at "*mashlahatul ummat*". This will also be a challenge for the Indonesian people in empowering themselves so that they do not only depend on existing government programs. Especially in the lower classes of society, namely the orphans and poor people. In this study, there is a problem formulation whether there is an influence of planning and management of the Alms Program on Empowerment. With a direct research approach to the field, namely using quantitative research methods. The analysis used in this research is *Partial Least Square* (PLS) with *smart PLS* 3.0 application. The results of this study indicate that the planning *t-statistics* test has no effect and is not significant on empowerment with a value of  $0.498 \leq 1.96$ . Meanwhile, the management variable has a significant and significant effect on empowerment with a *t-statistics* value of  $2.392 \geq 1.96$ .

**Keywords:** *Planning, Management, Empowerment, Orphans Dhuafa'*

**PENDAHULUAN**

Masalah kemiskinan selalu menjadi hal yang *urgent* dalam problematika publik, hingga sampai saat ini topik mengenai hal tersebut memperoleh perhatian utama di Indonesia, terlebih di ranah pemerintah sebagai pemangku otoritas berbagai kebijakan. Tentu hal tersebut menjadi sebuah prioritas yang harus diselesaikan sebagai bukti kepedulian pemerintah terhadap persoalan-persoalan pelik yang memang membutuhkan penanganan ekstra. Sebab jika terjadi kegagalan dalam

mengatasi persoalan kemiskinan dapat menyebabkan munculnya berbagai persoalan baru yang tak kunjung menuai solusi, seperti halnya problem sosial, ekonomi, infrastruktur, pembanguna hingga pada problematika politik di tengah-tengah masyarakat<sup>1</sup>.

Persoalan mengenai kemiskinan tentu menjadi problem penting untuk diperhatikan secara serius, agar tidak semakin bertambah dan menjadi sandungan, baik bagi pemerintahan sendiri ataupun bagi masyarakat Indonesia<sup>2</sup>. Sebab terjadinya angka kemiskinan yang semakin membludak akan menghambat aktifitas dan planning pembangunan Sumber Daya Manusia yang bertujuan pada “*mashlahatulummah*”. Oleh sebab itu ada beberapa strategi yang perlu dilakukan untuk meminimalisir angka kemiskinan di Indonesia (Rustiani, et.al, 2011). Langkah awal yang perlu dilakukan dalam membahas masalah ini adalah mengidentifikasi persoalan yang terjadi dengan mengetahui sepaik terjang terjadinya kemiskinan agar dapat mengetahui bagaimana cara mengukurnya<sup>3</sup>.

Secara riilnya konsep yang berbeda akan melahirkan tolak ukur yang berbeda pula dan dapat dibandingkan efektifitas strategi yang dirancang tersebut. Kemudian langkah kedua dapat mencari faktor-faktor yang dominan (baik bersifat kultur maupun struktur) yang menyebabkan kemiskinan terjadi, sehingga dapat dilihat lingkungan dan pola hidup sekitar<sup>4</sup>. Kemudian langkah berikutnya adalah mencari solusi yang relevan untuk memecahkan problem tersebut (meliputi rancangan strategi mengentaskan kelompok miskin dari lembah kemiskinan)<sup>5</sup>.

Sepertihalnya Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) memiliki visi sebagai lembaga sosial yang benar-benar amanah serta mampu berperan serta secara aktif dalam mengangkat derajat dan martabat umat Islam. Sedangkan misi Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) adalah mengumpulkan dana masyarakat atau umat baik dalam bentuk *Zakat, Infaq, Shadaqoh*, maupun lainnya dan menyalurkan dengan amanah, serta secara efektif dan efisien untuk kegiatan – kegiatan yang akan dicanangkan dalam program tersebut. Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) hingga kini dipercaya ummat, hal ini terbukti dari jumlah donatur YDSF yang mencapai 100 ribu orang.

Berbagai sumber dana yang diperoleh dari donatur, dialokasikan secara spesifik dalam 5 bidang, yaitu: Pendidikan, Dakwah, Yatim, Kemanusiaan, dan Masjid. Semua program - program yang dirancang oleh YDSF serta banyaknya jumlah dana yang di kelola dari para donatur menunjukkan kesungguhan dan profesionalitas yayasan dalam mengentaskan kemiskinan sesuai dengan salah satu visi misi YDSF, lembaga yang berikhtiar mengangkat derajat dan martabat umat islam dalam bidang Agama, Pendidikan dan Ekonomi. Melihat kegigihan lembaga tersebut yang

<sup>1</sup> Solikhan, M. (2020). Analisis Perkembangan Manajemen Zakat untuk Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 20(1), 46.

<sup>2</sup> Yayasan Dana Sosial Al-Falah, *Tiga Puluah Tahun YDSF 1987-2017 Inspirasi Untuk Negeri*, Surabaya : Penerbit Yayasan Dana Sosial Al-Falah, 2017.

<sup>3</sup> Yayasan Dana Sosial al-Falah, *Majalah AL FALAH Inspirasi Keluarga Peduli*, (Edisi 379, Oktober 2019), 3.

<sup>4</sup> Wardatun, S., Rustiani, E., Alfiani, N., & Rissani, D. (2017). Study effect type of extraction method and type of solvent to cinnamaldehyde and trans-cinnamic acid dry extract cinnamon (*Cinnamomum burmanii* [Nees & T, Nees] Blume). *Journal of Young Pharmacists*, 9(1s), S49.

<sup>5</sup>

bertujuan “*baldatun thayyibatunwa robbun ghafur*” menandakan adanya kesuksesan dari lembaga YDSF terkait sebuah *perencanaan, pengelolaan* pada program-program yang ada di YDSF<sup>6</sup>.

Sebab pada hakikatnya setiap perencanaan yang dibuat oleh organisasi atau lembaga memiliki dasar pijakan kuat terkait dengan apa yang ingin dicapai oleh organisasi atau lembaga tersebut. Setiap perencanaan yang dibuat selalu mengambil peranan penting dalam rangka mewujudkan kesuksesan organisasi. Setiap organisasi boleh jadi memiliki perencanaan yang berbeda, namun yang tak boleh terlupakan adalah bahwa perencanaan tersebut selalu dibuat dengan bertumpu pada pemikiran tentang kesuksesan organisasi (Evita Dwi Atmaja, 2018). Dari beberapa program di YDSF di atas, peneliti akan fokus pada program kemanusiaan pemberdayaan muslim Yatim Dhuafa’ dan Dhuafa’, yaitu Pemberdayaan terhadap Muslim melalui Program Sedekah Ternak Kambing dan Sapi. Munculnya program ini dilatarbelakangi adanya kepedulian terhadap warga muslim pengangguran dan bermasalah pada perekonomian keluarga dalam waktu jangka panjang. Karena selama ini bantuan yang diberikan kepada mereka hanya bersifat konsumtif<sup>7</sup>.

Oleh karena itu, program yang dicanangkan oleh YDSF sebagai program jangka panjang, tentu hal ini bertujuan agar dapat melatih kemandirian bagi para Muslim Yatim Dhuafa dan Dhuafa’, sehingga tujuan akhir yang diharapkan YDSF dapat memudahkan dalam mengembangkan perekonomiannya secara mandiri. Maka untuk itu, untuk mencapai tujuan tersebut, program pemberdayaan ini harus memiliki perencanaan, pengelolaan, dan branding yang matang, sehingga di masa yang akan datang dapat dibandingkan dan dijadikan tolak ukur sebagai parameter variabel yang ada di setiap Lembaga Amil Zakat ataupun instansi lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan asosiatif, yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel atau lebih<sup>8</sup>. Tujuannya adalah mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan hipotesis. Penelitian ini bertempat di Dusun Taman Desa Kayu Kebek Kecamatan Tuter Kabupate Pasuruan dengan program sedekah produktif yang di canangkan oleh LAZNAS Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF)<sup>9</sup>. Berbagai sumber dana yang diperoleh dari donatur, dialokasikan secara spesifik dalam 5 bidang, yaitu: Pendidikan, Dakwah, Yatim, Kemanusiaan, dan Masjid. Semua program - program yang dirancang oleh YDSF serta banyaknya jumlah dana yang di kelola dari para donatur menunjukkan kesungguhan dan profesionalitas yayasan dalam mengentaskan kemiskinan sesuai dengan salah satu

<sup>6</sup> Suratno, S., & Kurniati, D. (2017). Implementasi model pembelajaran math-science berbasis performance assessment untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di daerah perkebunan kopi Jember. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 21(1), 1-10.

<sup>7</sup> Tarmizi, A. (2017). Analisis sikap konsumen terhadap keputusan pembelian produk sepeda motor Honda merek Vario pada PD. Daya Motor Sungai Bahar Muaro Jambi. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 1(1), 18-31.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.

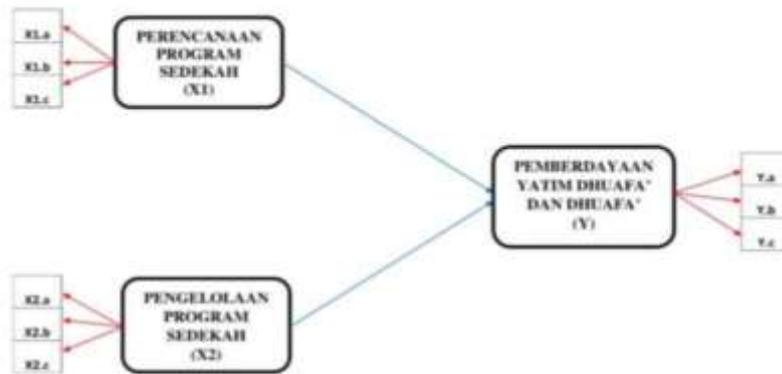
<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

visi misi YDSF, lembaga yang berikhtiar mengangkat derajat dan martabat umat islam dalam bidang Agama, Pendidikan dan Ekonomi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Berdasarkan konsep teori yang terdapat pada sub bab di atas maka kerangka pemikiran dibentuk menjadi seperti berikut:



#### Keterangan :

- Konstruk / Variabel Laten
- Indikator / Variabel Observed
- - Pengaruh
- - Dibentuk

Dalam Penyajian data ini peneliti melakukan beberapa hal di antaranya profil dari data peneliti tersebut dan hubungan yang ada antara variable-variabel pada penelitian ini. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik. Adapaun karakteristik tersebut di antaranya adalah sebagai berikut: *Pertama*, Jenis Kelamin Responden. Jenis kelamin responden terbagi menjadi dua yaitu Laki-laki dan perempuan. Adapun penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan, yaitu para Yatim Dhuafa' dan Dhuafa' dengan jumlah responden 50 orang terdiri dari 15 laki-laki dan 35 perempuan, berikut dalam bentuk table sebagaimana berikut.

**Tabel 1**  
**Hasil Kuesioner berdasarkan jenis kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	15	30%
Perempuan	35	70%

Total	50	100%

Sumber: *Data Primer, diolah 2020*

Selanjutnya Berikut ini hasil persentase jawaban responden dari penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti pada responden Yatim Dhuafa' dan Dhuafa'. Tabel 1 menjelaskan dari total responden yang menjawab sangat setuju dari pertanyaan "Saya memahami tujuan penyaluran dana sedekah yang diberikan kepada kami melalui program pemberdayaan yaitu ternak kambing dan sapi dari Yayasan Dana Sosial Al-Falah." sebanyak 36 orang atau 72%, kemudian yang menjawab setuju sebanyak 14 orang atau 28%.

**Tabel 2**  
**Hasil Jawaban Responden X1.a**

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Sangat Setuju	36	72%
Setuju	14	28%
Total	50	100%

Sumber: *Data Primer, diolah 2020*

Tabel 2 menjelaskan dari total responden yang menjawab sangat setuju dari pertanyaan "Program pemberdayaan melalui ternak kambing dan sapi yang dipilih Yayasan Dana Sosial Al-Falah sangat cocok dengan keadaan dan kondisi saya" sebanyak 34 orang atau 68% kemudian yang menjawab setuju 15 orang atau 30% sedangkan yang menjawab tidak setuju 1 orang atau 2%.

**Tabel 3**  
**Hasil Jawaban Responden X1.b**

Jawaban Respiden	Frekuensi	Prosentase
Sangat Setuju	34	68%
Setuju	15	30%
Tidak Setuju	1	2%
Total	50	100%

Sumber: *Data Primer, diolah 2020*

Tabel 3 menjelaskan dari total responden menjawab sangat setuju dari pertanyaan “Saya siap mengikuti program pemberdayaan dengan metode dan arahan serta bimbingan dari tim Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF)” sebanyak 30 orang atau 60% kemudian memilih setuju sebanyak 20 orang atau 40%.

**Tabel 4**  
**Hasil Jawaban Responden X1.c**

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Sangat Setuju	30	60%
Setuju	20	40%
Total	50	100%

Sumber: *Data Primer, diolah 2020*

Tabel 4 menjelaskan dari total responden menjawab sangat setuju dari pertanyaan “Saya senang mengikuti dan melaksanakan program pemberdayaan berupa ternak kambing dan sapi” sebanyak 35 orang atau 70% kemudian yang memilih setuju sebanyak 15 orang atau 30%.

**Tabel 5**  
**Hasil Jawaban Responden X2.a**

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Sangat Setuju	35	70%
Setuju	15	30%
Total	50	100%

Sumber: *Data Primer, diolah 2020*

Tabel 4.7 menjelaskan dari total responden menjawab sangat setuju dari pertanyaan “Pendampingan dari Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) sangatlah membantu saya dalam menghadapi kesulitan selama menjalankan program pemberdayaan ini” sebanyak 35 orang atau 70% kemudian yang menjawab setuju sebanyak 15 orang atau 30%

**Tabel 6**  
**Hasil Jawaban Responden X2.b**

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Sangat Setuju	35	70%
Setuju	15	30%
Total	50	100%

Sumber: *Data Primer, diolah 2020*

Tabel 6 menjelaskan dari total responden menjawab sangat setuju dari pertanyaan “Bagi saya evaluasi program pemberdayaan sangat dibutuhkan, karena dari evaluasi tersebut kami bisa mengetahui kekurangan kami dan bisa memperbaikinya, sehingga program pemberdayaan ini akan terus berjalan maksimal” sebanyak 36 orang atau 72% kemudian yang menjawab setuju sebanyak 14 orang atau 28%.

**Tabel 7**  
**Hasil Jawaban Responden X2.c**

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Sangat Setuju	36	72%
Setuju	14	28%
Total	50	100%

Sumber : *Data Primer, diolah 2020*

Tabel 7 menjelaskan dari total responden menjawab sangat setuju dari pertanyaan “Saya merasa lebih mandiri dan bertanggung jawab serta disiplin dengan adanya program pemberdayaan dari YDSF” sebanyak 20 orang atau 40% kemudian yang menjawab setuju sebanyak 30 orang atau 60%.

**Tabel 8**  
**Hasil Jawaban Responden Y.a**

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Sangat Setuju	20	40%
Setuju	30	60%

Total	50	100%
-------	----	------

Sumber: *Data Primer, diolah 2020*

Tabel 8 menjelaskan dari total responden yang menjawab sangat setuju dari pertanyaan “Dengan adanya program pemberdayaan saya merasa menambah keterampilan dan mengasah kemampuan” sebanyak 28 orang atau 56% kemudian yang menjawab setuju sebanyak 22 orang atau 44%.

**Tabel 9**  
**Hasil Jawaban Responden Yb**

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Sangat Setuju	28	56%
Setuju	22	44%
Total	50	100%

Sumber: *Data Primer, diolah 2020*

Tabel 9 menjelaskan dari total responden yang menjawab sangat setuju dari pertanyaan “Kondisi perekonomian kami sangat terbantu dan kebutuhan kami dapat terpenuhi semenjak adanya program pemberdayaan ini” sebanyak 36 orang atau 72% kemudian yang menjawab setuju sebanyak 14 orang atau 28%.

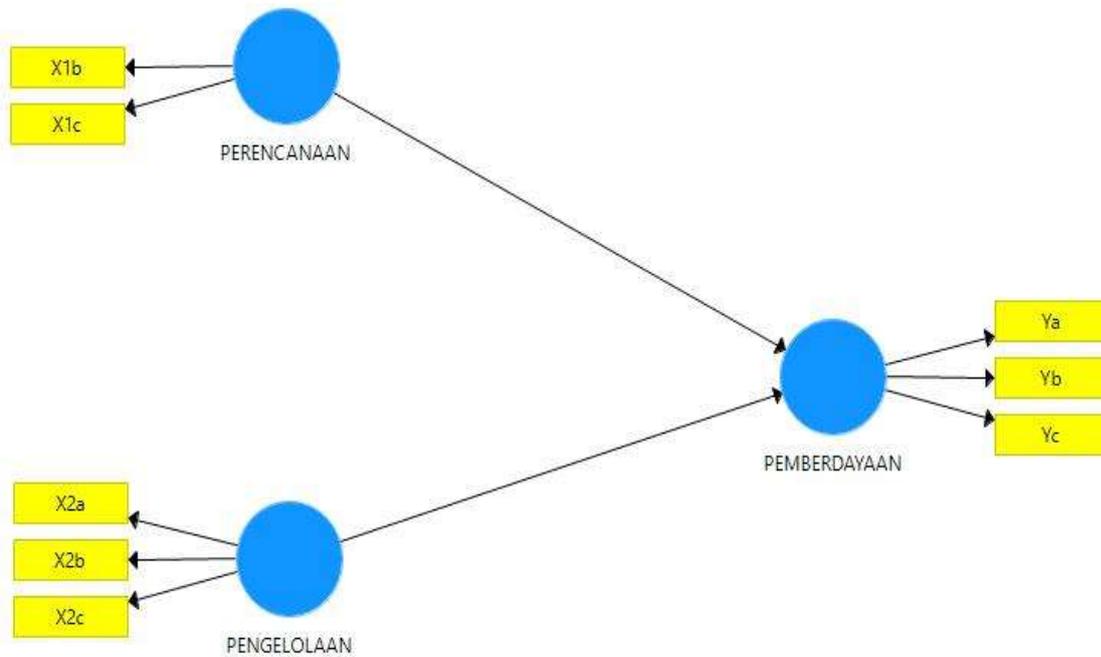
**Tabel 10**  
**Hasil Jawaban Responden Yc**

Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase
Sangat Setuju	36	72%
Setuju	14	28%
Total	50	100%

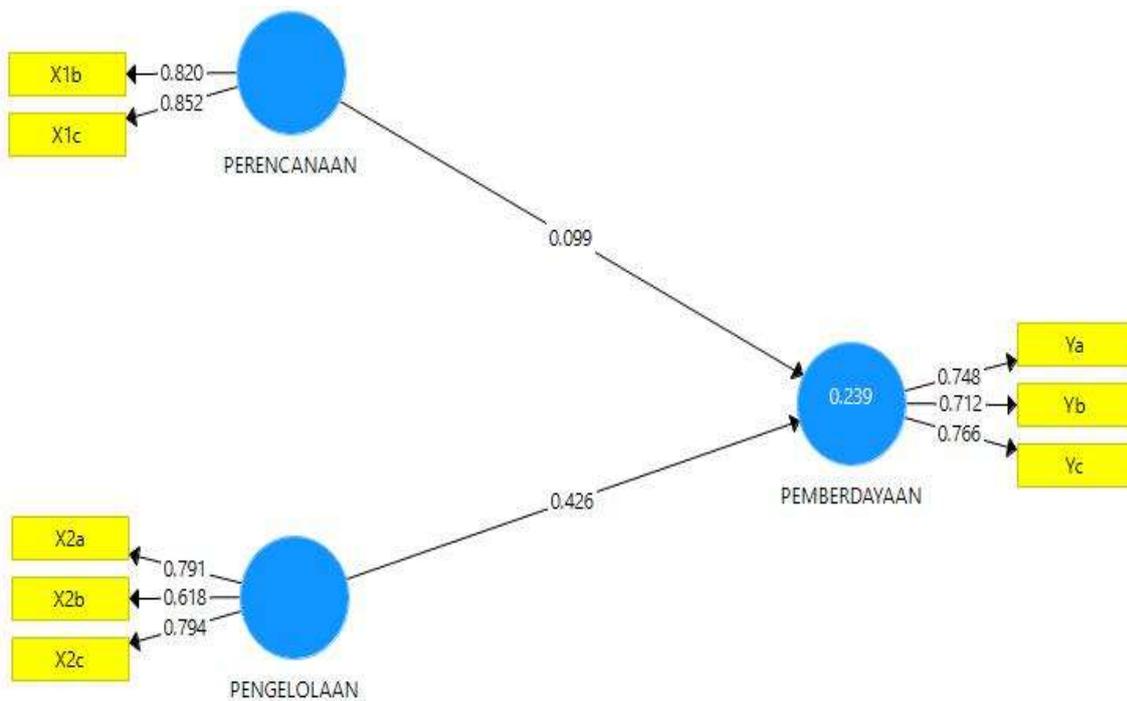
Sumber: *Data Primer, diolah 2020*

**Analisis Data**

**Model Struktural**



**Hasil Output Calculate Algorithm**



**Hasil Uji Validitas**

No	Nama Indikator	Hasil Outer Loadings	Standar	Keputusan
1	X1.b	0,820	> 0,5	Valid
2	X1.c	0,852	> 0,5	Valid
3	X2.a	0,791	> 0,5	Valid
4	X2.b	0,618	> 0,5	Valid
5	X2.c	0,794	> 0,5	Valid
6	Ya	0,748	> 0,5	Valid
7	Yb	0,712	> 0,5	Valid
8	Yc	0,766	> 0,5	Valid

**Hasil Uji Validitas Diskriminan**

No	Variabel	AVE	Standart	Keputusan
1	Perencanaan	0,700	> 0,50	Valid
2	Pengelolaan	0,546	> 0,50	Valid
3	Pemberdayaan	0,551	> 0,50	Valid

**Hasil Uji Validitas Diskriminan**

No	Variabel	AVE	Standart	Keputusan
1	Perencanaan	0,700	> 0,50	Valid
2	Pengelolaan	0,546	> 0,50	Valid
3	Pemberdayaan	0,551	> 0,50	Valid

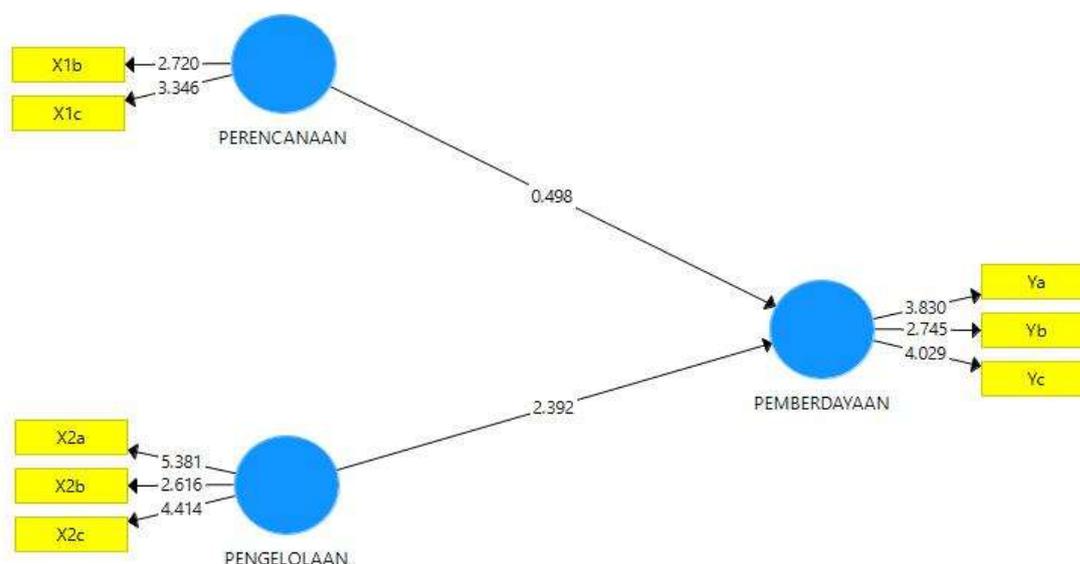
### Penjelasan dari Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Standart	Keputusan
1	Perencanaan	0,571	0,574	> 0,50	Valid
2	Pengelolaan	0,591	0,620	> 0,50	Valid
3	Pemberdayaan	0,597	0,598	> 0,50	Valid

### Hasil Uji R Square

No	Variabel	R Square	Standart	Keputusan
1	Perencanaan	0	< 0	<i>Predictive Relevanve</i>
2	Pengelolaan	0	< 0	<i>Predictive Relevanve</i>
3	Pemberdayaan	0,239	> 0	<i>Predictive Relevanve</i>

### Hasil Output Bootstrapping



### Hasil Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Values)

Hipotesis	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values	Keterangan
X1 $\square$ Y	0,099	0,160	0,200	0,498	0,619	Tidak Signifikan
X2 $\square$ Y	0,426	0,430	0,178	2,392	0,017	Signifikan

Program sedekah ternak kambing dan sapi ini dapat dikatakan program yang tepat sasaran dan berkelanjutan hingga di masa yang akan datang. Hal ini terbukti karena sudah berjalan dengan lancar dari semenjak tahun 2017. Mekanisme pemanfaatan program sedekah ternak kambing dan sapi sebagai berikut: kambing dan sapi di tempatkan di dsn, kayu kebek kecamatan tutur pasuruan, kambing dan sapi tersebut dipelihara selama tiga sampai enam bulan, jika sudah besar kambing dan sapi tersebut kemudian dijual, dan hasil keuntungan (*margin*) dari penjualan, uangnya langsung di santunkan kepada Yatim Dhuafa' dan juga kepada para kaum Dhuafa'. Untuk santunan ke Yatim Dhuafa' senilai 400 tiap bulan dan uangnya langsung di serahkan kepada tempat ia bersekolah, karena peruntukkan untuk membayar kebutuhan sekolah seperti spp dll.

Sedangkan untuk Dhuafa' biasanya diberikan langsung senilai 500.000 dan juga berupa sembako yang kurang lebih nilainya 150.000. Upaya pemberdayaan selain memberikan berupa uang dan ternak kambing dan sapi, dilakukan pula dengan pengajian-pengajian rutin yang di pimpin oleh Ustadz Muhammad Yusuf Wijaya. Selain itu juga setiap bulannya di adakan Yatim Camp, sehingga nantinya program pemberdayaan ini akan tetap berjalan sesuai dengan tujuan Yayasan Dana Sosial al-Falah dan masyarakat tutur kabupaten Pasuruan.

Sedangkan mengenai analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *partial least square (PLS)*. PLS merupakan perkembangan dari *structural Equation Modeling (SEM)*. SEM dibagi dalam dua jenis, yaitu *covariance Based SEM (CB-SEM)* dan *Variancebased SEM* atau *Partial Least Square (PLS)*. Menurut Hair dkk, SEM berbasis *covariance* umumnya untuk menguji teori, konfirmasi teori, atau membandingkan berbagai alternatif teori sedangkan PLS lebih bersifat eksploratoris atau perluasan teori yang sudah ada. Berikut perbedaan pokok antara SEM berbasis kovarian dengan SEM yang menggunakan PLS.

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan CB-SEM dan PLS**

Kriteria	CB-SEM	PLS
Tujuan Penelitian	Untuk menguji teori, konfirmasi teori, atau membandingkan berbagai alternatif teori.	Untuk memperluas teori yang ada
Distribusi Data	Data harus berdistribusi normal	Data tidak harus berdistribusi normal
Teknik sampling	Menggunakan pendekatan probabilitas	Menggunakan pendekatan non probabilitas
Model pengukuran	Model pengukuran Reflektif	Model pengukuran reflektif dan formatif
Model struktural	Model dapat berbentuk nonrecursive (timbang balik)	Hanya mampu mengestimasi model satu
Software produk	PLS Graph, SmartPLS, SPAD-PLS, LSTAPLS dan sebagainya	AMOS, EQS, LISREL, Mplus dan sebagainya,

Sumber : Hair dkk, 2013.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian tabulasi data dengan menggunakan aplikasi smartPLS 3,0 tentang pengaruh, pengelolaan program sedekah ternak kambing dan sapi di LAZNAS YDSF terhadap pemberdayaan muslim Yatim Dhuafa' dan Dhuafa' di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan. Perencanaan program sedekah Ternak Kambing dan Sapi dirancang dengan tujuan agar manfaat bantuan bisa dirasakan dalam jangka waktu panjang, dan pemilihan program ini disesuaikan dengan kondisi dan lokasi melihat dari potensi yang ada, dengan perencanaan yang sudah di buat oleh tim Yayasan Dana Sosial Al-Falah setelah beberapa tahun berjalan ternyata tidak ada pengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan Muslim Yatim Dhuafa' dan Dhuafa' di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan. *Pengelolaan* Program sedekah Ternak Kambing dan Sapi, dijalankan dengan Pendampingan oleh Tim Yayasan Dana Sosial Al-Falah secara berkala, dan sekaligus evaluasi terhadap hasil dari beberapa periode. Dan hasilnya Pengelolaan tersebut sangat berpengaruh terhadap Pemberdayaan Muslim Yatim Dhuafa' dan Dhuafa' di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Yulianto, *Budidaya Kambing Etawa*, Jogjakarta: PT.Buku Kita, 2012
- Ariana Lukito, *kiat sukses usaha ternak sapi potong skala kecil*, Jogjaakarta: Trans Idea Publising, 2016.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi Format-format Kuantitatif untuk studi Sosial Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2013.
- David Aaker, *Aaker On Branding 20 Prinsip Esensial Mengelola dan Mengembangkan Brand*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Didin Hafidhuddin, *agar Harta Berkah dan Bertambah*, Jakarta: Gema Insani, 2007. Iskandar, *Sedekah Membuka Pintu Rezeki* Bandung: Pustaka Islam, 1994. J.F.Hair, C.M Ringle and M. Sarstedt, "A primer on partial Least Squares Structural Equation Modelling PLS-SE), Sage Publising, 2013.
- Kotler Philip (2000), *Marketing Managemen Millenium Edition*, Prentice Hall International, Inc, Kotler, Philip & Armstrong, Gary (1996), *prinsiples of Marketing*. Prentice Hall.Inc
- M. Irfan El-Firdausy, *Dahsyatnya Sedekah "meraih berkah dari sedekah"* Yogyakarta: Cemerlang Publising, 2009.
- Markplus Institute of Marketing, *Brand Operation*, Jakarta : Erlangga, 2009.
- Muhamad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Mujahidin Nur, *Keajaiban Menyantuni Anak Yatim*. Jakarta: Ufuk Press, 2008. Nana Suryapermana, *Perencanaan dan sistem manajemen pembelajaran*, *jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 01, No. 02, Juli-Desember, 2001.
- Nazir, *metode Penelitian, cetakan sembilan*, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2014.
- Solimun, *Analisis Multivariat Pemodelan Struktural Metode Partial Least Square*, Malang: Cv. Citra Malang, 2011.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi arikunta, *pengelolaan kelas dan siswa*, Jakarta: Cv. Rajawali, 1988.
- Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Yayasan Dana Sosial Al-Falah, *Tiga Puluh Tahun YDSF 1987-2017 Inspirasi Untuk Negeri*, Surabaya : Penerbit Yayasan Dana Sosial Al-Falah, 2017.
- Yayasan Dana Sosial al-Falah, *Majalah AL FALAH Inspirasi Keluarga Peduli*, (Edisi 379, Oktober 2019), 3.